



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
#SATULANGKAHDIDEPAN



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Periode 2025–2029

Arah pengembangan riset, inovasi, pemberdayaan masyarakat, dan luaran tridarma berbasis keilmuan Pendidikan Nonformal

S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FIP UNESA
2026



WEBSITE

<https://pls.fip.unesa.ac.id>



EMAIL

pendidikanluarsekolah@unesa.ac.id



LOKASI

Kampus Lidah Wetan, Gedung 01 Lantai 2,
Surabaya 60213, Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

| Komponen | Keterangan |
|----------------|--|
| Nama Dokumen | Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah |
| Unit Penyusun | Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya |
| Periode | 2025–2029 |
| Fungsi Dokumen | Pedoman arah penelitian dan PKM dosen/mahasiswa yang selaras dengan visi keilmuan prodi, kurikulum, kebutuhan mitra, dan kebijakan tridarma perguruan tinggi |
| Status | Dokumen ini telah dilengkapi dengan visualisasi Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat agar arah pengembangan prodi lebih komunikatif, sistematis, dan mudah dipahami |

Mengesahkan,
Surabaya, 2026

Koordinator Program Studi,



Dr. Rivo Nugroho, M.Pd.
NIP 198104052008121001

Unit Penjamin Mutu,



Tri Ulya Qodriyati, S.Pd., M.Pd.
NIP 202409062

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dapat disusun dan disempurnakan.

Dokumen ini merupakan panduan strategis bagi dosen, mahasiswa, dan mitra dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, berkesinambungan, terukur, serta berdampak nyata bagi penguatan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah. Penyusunan roadmap ini memperhatikan visi keilmuan program studi, arah kebijakan fakultas dan universitas, evaluasi diri program studi, kebutuhan masyarakat, perkembangan IPTEKS, serta masukan dari pemangku kepentingan.

Roadmap ini tidak hanya memuat arah penelitian, tetapi juga memuat arah pengabdian kepada masyarakat agar pelaksanaan tridarma semakin terintegrasi. Hasil penelitian diarahkan menjadi dasar pengembangan model, modul, kebijakan, dan inovasi pembelajaran nonformal, sedangkan PKM diarahkan sebagai wahana hilirisasi keilmuan untuk pemberdayaan masyarakat, penguatan kelembagaan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sasaran.

Dokumen ini disusun dalam format yang siap dilengkapi dengan gambar Roadmap Penelitian dan gambar Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan demikian, visualisasi peta jalan dapat ditempatkan secara strategis pada bagian hasil roadmap sehingga dokumen lebih komunikatif, sistematis, dan siap digunakan sebagai dokumen pendukung akademik maupun akreditasi.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan dalam penyusunan dokumen ini. Semoga roadmap ini menjadi rujukan yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, peningkatan luaran tridarma, dan penguatan reputasi akademik Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah FIP UNESA.

Surabaya, 2026
Ketua Program Studi,



Dr. Rivo Nugroho, M.Pd.
NIP 198104052008121001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya memiliki mandat strategis dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan keilmuan pendidikan nonformal, pendidikan informal, pemberdayaan masyarakat, pendidikan keluarga, serta pembelajaran sepanjang hayat.

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan agar aktivitas tridarma berjalan terarah, terukur, berkelanjutan, serta memiliki keterkaitan yang jelas dengan visi keilmuan, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, kebutuhan masyarakat, dan arah kebijakan institusi. Dokumen sebelumnya telah memuat peta jalan penelitian, namun masih perlu disempurnakan karena belum mengintegrasikan peta jalan PKM secara utuh, masih menggunakan periode pengembangan lama, dan belum menyediakan ruang khusus untuk penambahan gambar roadmap penelitian dan roadmap PKM.

Penyempurnaan dokumen ini diarahkan untuk memperkuat kesinambungan antara riset akademik dan hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dikembangkan untuk menghasilkan pengetahuan, model, perangkat, publikasi, dan inovasi. PKM dikembangkan untuk menerapkan hasil riset melalui pemberdayaan masyarakat, penguatan kelembagaan pendidikan nonformal, pelatihan kecakapan hidup, literasi, kewirausahaan sosial, pengembangan keluarga, serta transformasi digital layanan pendidikan masyarakat.

Dengan adanya roadmap terpadu penelitian dan PKM, dosen dan mahasiswa memiliki pedoman bersama dalam menyusun proposal, melaksanakan kegiatan, menghasilkan luaran, serta membangun kolaborasi dengan mitra lokal, nasional, dan internasional. Dokumen ini juga dapat digunakan sebagai bukti tata kelola akademik program studi dalam mendukung pengembangan keilmuan dan pencapaian indikator kinerja tridarma.

B. Tujuan

1. Menyediakan arah strategis penelitian dan PKM Program Studi S1 PLS FIP UNESA periode 2025–2029.
2. Mengintegrasikan penelitian, PKM, pembelajaran, kurikulum, dan kebutuhan masyarakat dalam satu peta jalan pengembangan keilmuan.
3. Mendorong peningkatan luaran tridarma berupa publikasi ilmiah, HaKI, buku/modul, policy brief, produk inovatif, artikel populer, video kegiatan, serta model pemberdayaan masyarakat.

4. Memperkuat kolaborasi dosen, mahasiswa, alumni, mitra lembaga, pemerintah, dunia usaha/dunia industri, dan jejaring internasional.
5. Menjadi dokumen pendukung akreditasi, evaluasi diri, penjaminan mutu, serta perencanaan program tahunan prodi.

C. Landasan Penyusunan

1. Visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah FIP UNESA.
2. Misi dan tujuan program studi yang menekankan pengembangan keilmuan PLS berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Renstra Universitas Negeri Surabaya, Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan, dan arah kebijakan LPPM UNESA.
4. Hasil evaluasi diri program studi, audit mutu, monitoring pembelajaran, masukan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra.
5. Kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan nonformal, pemberdayaan, literasi, pendidikan keluarga, kewirausahaan sosial, inklusi, dan transformasi digital.

D. Ruang Lingkup

1. Perumusan arah pengembangan keilmuan dan rumpun kepakaran dosen.
2. Penyusunan fokus tema penelitian dan fokus tema PKM.
3. Pemetaan tahapan roadmap penelitian dan PKM periode 2025–2029.
4. Penyusunan target luaran penelitian dan PKM.
5. Penetapan pola integrasi penelitian, PKM, pembelajaran, dan kemitraan.
6. Penyediaan ruang dokumen untuk penambahan gambar roadmap penelitian dan roadmap PKM.

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN KEILMUAN PROGRAM STUDI

A. Visi Keilmuan dan Orientasi Pengembangan

Visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diarahkan pada pengembangan keilmuan Pendidikan Nonformal yang adaptif, inovatif, berdaya saing global, dan berjiwa sociopreneurship. Orientasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun tema penelitian dan PKM yang responsif terhadap perkembangan sosial, budaya, ekonomi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Arah pengembangan keilmuan PLS FIP UNESA menempatkan pendidikan nonformal sebagai instrumen strategis untuk memperkuat pembelajaran sepanjang hayat, pemberdayaan masyarakat, penguatan keluarga, tata kelola kelembagaan pendidikan nonformal, literasi masyarakat, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan potensi lokal.

B. Fokus Keilmuan dan Rumpun Keahlian

Rumpun keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah disusun berdasarkan kekhasan bidang pendidikan nonformal, kepakaran dosen, kebutuhan masyarakat, serta arah pengembangan keilmuan prodi. Pemetaan rumpun keilmuan ini menjadi dasar dalam penyusunan tema penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, pembagian bidang kajian, serta penguatan luaran tridarma.

Berdasarkan pemetaan bidang keahlian dosen Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah, terdapat sepuluh bidang kepakaran utama yang mendukung pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang kepakaran tersebut meliputi pendidikan parenting, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum PNF, sosiologi pendidikan, pendidikan anak usia dini/manajemen PNF, pendidikan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, manajemen PNF, pendidikan orang dewasa, serta pengembangan bahan ajar PNF.

| Rumpun/Bidang Keahlian Dosen | Cakupan Subtema | Arah Luaran |
|-------------------------------------|---|---|
| Pendidikan Parenting | Pendidikan keluarga, pola asuh, pendampingan orang tua, penguatan peran keluarga, pendidikan karakter dalam keluarga, dan ketahanan keluarga. | Modul parenting, model pendidikan keluarga, panduan pendampingan orang tua, artikel ilmiah, dan program edukasi keluarga. |

| | | |
|---|---|--|
| Pengembangan Sumber Daya Manusia | Pelatihan, pengembangan kompetensi, peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan soft skills, life skills, dan pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat. | Model pelatihan, modul pengembangan SDM, instrumen evaluasi pelatihan, artikel penelitian, dan program peningkatan kapasitas masyarakat. |
| Pengembangan Kurikulum PNF | Perencanaan kurikulum pendidikan nonformal, pengembangan perangkat pembelajaran, desain program PNF, kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat, dan kurikulum berbasis OBE. | Dokumen kurikulum PNF, perangkat pembelajaran, model pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan publikasi ilmiah. |
| Sosiologi Pendidikan | Dinamika sosial pendidikan, perubahan sosial, pendidikan berbasis komunitas, relasi pendidikan dan masyarakat, kelompok rentan, gender, serta inklusi sosial. | Kajian sosial pendidikan, rekomendasi kebijakan, model pendampingan komunitas, artikel ilmiah, dan policy brief. |
| Pendidikan Anak Usia Dini/Manajemen PNF | Pendidikan anak usia dini berbasis keluarga dan masyarakat, pengelolaan layanan PAUD nonformal, tata kelola program PNF, serta manajemen layanan pendidikan masyarakat. | Model pengelolaan PAUD/PNF, modul layanan pendidikan anak, instrumen evaluasi program, dan publikasi hasil kajian. |
| Pendidikan Masyarakat | Pendidikan berbasis komunitas, literasi masyarakat, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan sepanjang hayat, dan pembelajaran masyarakat. | Model pendidikan masyarakat, modul literasi, program pembelajaran komunitas, artikel ilmiah, dan luaran PKM berbasis masyarakat. |
| Pemberdayaan Masyarakat | Pemberdayaan komunitas, kewirausahaan sosial, pengembangan potensi lokal, penguatan ekonomi masyarakat, dan sociopreneurship. | Model pemberdayaan masyarakat, produk pelatihan, program sociopreneurship, HaKI, artikel populer, dan publikasi pengabdian. |
| Manajemen PNF | Tata kelola PKBM, LKP, SKB, | Model manajemen kelembagaan |

| | | |
|-----------------------------|--|--|
| | komunitas belajar, lembaga kursus, evaluasi program, mutu layanan, dan manajemen kelembagaan PNF. | PNF, instrumen evaluasi program, sistem mutu lembaga PNF, policy brief, dan publikasi ilmiah. |
| Pendidikan Orang Dewasa | Andragogi, strategi pembelajaran orang dewasa, fasilitasi belajar masyarakat, pendidikan sepanjang hayat, pelatihan orang dewasa, dan pembelajaran partisipatif. | Model pembelajaran orang dewasa, modul pelatihan, panduan fasilitasi masyarakat, artikel ilmiah, dan pengembangan program lifelong learning. |
| Pengembangan Bahan Ajar PNF | Pengembangan bahan ajar, media pembelajaran PNF, e-module, media digital, bahan ajar berbasis teknologi, dan pembelajaran berbasis kebutuhan warga belajar. | Bahan ajar PNF, e-module, media pembelajaran digital, HaKI, produk inovatif pembelajaran, dan publikasi digital learning. |

Untuk memperjelas keterkaitan antara rumpun keilmuan dan kepakaran dosen, berikut disajikan visualisasi bidang keahlian dosen Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah. Visualisasi ini menjadi dasar dalam pengembangan kelompok riset, pembagian bidang kajian, penyusunan tema penelitian, serta perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Bidang Keahlian Dosen S1 PLS

C. Prinsip Pengembangan Roadmap

1. Relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS.
2. Berbasis kepakaran dosen dan melibatkan mahasiswa secara aktif.
3. Terintegrasi antara penelitian, PKM, pembelajaran, kurikulum, dan profil lulusan.
4. Kolaboratif melalui jejaring mitra lokal, nasional, dan internasional.
5. Berorientasi luaran yang terukur dan berdampak bagi masyarakat.
6. Dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu prodi.

BAB III

ROADMAP PENELITIAN

A. Fokus Tema Penelitian

Fokus tema penelitian disusun untuk mengarahkan kegiatan riset dosen dan mahasiswa agar selaras dengan visi keilmuan prodi, kebutuhan masyarakat, perkembangan IPTEKS, serta prioritas luaran akademik. Tabel berikut menunjukkan fokus tema, subtema riset, dan luaran prioritas penelitian Program Studi S1 PLS.

| Fokus Tema | Subtema Riset | Luaran Prioritas |
|--|--|---|
| Andragogi dan pembelajaran orang dewasa | Strategi pembelajaran orang dewasa; fasilitasi belajar; lifelong learning; pendidikan masyarakat | Artikel jurnal, modul, model pembelajaran, buku ajar |
| Manajemen pendidikan nonformal | Pengelolaan PKBM/LKP; evaluasi program; mutu lembaga; tata kelola komunitas belajar | Instrumen evaluasi, model manajemen, policy brief, publikasi |
| Pemberdayaan masyarakat dan sociopreneurship | Life skills; kewirausahaan sosial; literasi ekonomi; pengembangan potensi lokal | Model pemberdayaan, produk pelatihan, HaKI, artikel populer |
| Pendidikan keluarga dan ketahanan keluarga | Pola asuh; ketahanan keluarga; parenting; pendidikan karakter keluarga | Modul parenting, model pendidikan keluarga, artikel ilmiah |
| Transformasi digital PNF | E-module; platform pembelajaran masyarakat; literasi digital; pembelajaran hybrid | Produk digital, HaKI, media pembelajaran, publikasi internasional |
| Inklusi sosial dan SDGs | Pendidikan kelompok rentan; gender; inklusi; pembangunan sosial | Model pendampingan, rekomendasi kebijakan, artikel nasional/internasional |

B. Tahapan Roadmap Penelitian 2025–2029

Tahapan roadmap penelitian periode 2025–2029 disusun secara bertahap mulai dari pemetaan dasar, pengembangan riset terapan, penguatan inovasi, hilirisasi hasil penelitian, hingga evaluasi

dan penyusunan roadmap periode berikutnya. Setiap tahapan diarahkan untuk menghasilkan luaran yang terukur dan mendukung penguatan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah.

| Tahun | Arah Kegiatan Penelitian | Output Target |
|-------|--|---|
| 2025 | Pemetaan basis data riset, kepakaran dosen, tema unggulan, dan mitra penelitian. Penguatan riset dasar dan kajian literatur sistematis bidang PLS. | Peta kepakaran, proposal riset, artikel nasional, draft model awal |
| 2026 | Pengembangan riset terapan berbasis kebutuhan masyarakat, PKBM, LKP, keluarga, komunitas, dan lembaga mitra. Integrasi penelitian dengan pembelajaran dan tugas akhir mahasiswa. | Artikel SINTA, modul, instrumen evaluasi, luaran seminar, keterlibatan mahasiswa |
| 2027 | Penguatan inovasi model, media, dan produk berbasis teknologi pendidikan nonformal. Perluasan riset kolaboratif lintas prodi dan lintas institusi. | HaKI, buku ajar, e-module, joint research, publikasi internasional |
| 2028 | Hilirisasi hasil penelitian menjadi rekomendasi kebijakan, model implementatif, dan produk yang dapat dimanfaatkan mitra. Perluasan kolaborasi nasional dan internasional. | Policy brief, model teruji, publikasi bereputasi, prototipe/platform |
| 2029 | Evaluasi capaian roadmap, diseminasi hasil unggulan, penguatan rekognisi prodi, dan penyusunan roadmap periode berikutnya. | Laporan evaluasi roadmap, buku hasil penelitian, publikasi bereputasi, dokumen roadmap baru |

Arah pengembangan penelitian tersebut divisualisasikan dalam bentuk roadmap agar alur pengembangan riset Program Studi S1 PLS periode 2025–2029 lebih mudah dipahami. Gambar berikut menunjukkan tahapan penguatan riset dari pemetaan isu strategis hingga dampak dan reputasi akademik.



Gambar 2. Roadmap Penelitian

C. Target Luaran Penelitian

Target luaran penelitian ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan riset menghasilkan produk akademik yang terukur, terdokumentasi, dan berdampak bagi pengembangan keilmuan maupun kebutuhan masyarakat. Tabel berikut memuat indikator luaran dan target minimal selama periode roadmap.

| Indikator Luaran | Target Minimal |
|---|---|
| Artikel jurnal nasional terakreditasi | Minimal 15 artikel selama periode roadmap |
| Artikel jurnal internasional/bereputasi | Minimal 8–10 artikel selama periode roadmap |
| HaKI | Minimal 10 judul dari model, modul, media, atau produk digital |
| Buku ajar/buku referensi/modul | Minimal 5 buku atau modul berbasis hasil penelitian |
| Penelitian kolaboratif nasional/internasional | Minimal 5 program kolaboratif |
| Produk inovatif | Minimal 3 produk berupa e-module, platform, instrumen, atau model digital |

| Indikator Luaran | Target Minimal |
|------------------------|--|
| Keterlibatan mahasiswa | Mahasiswa terlibat pada perencanaan, pengumpulan data, publikasi, dan diseminasi |

D. Mitra Strategis Penelitian

1. Internal UNESA: LPPM, FIP, pusat kajian, laboratorium, dan program studi lintas bidang.
2. Mitra nasional: PKBM, LKP, SKB, Dinas Pendidikan, pemerintah desa, komunitas belajar, organisasi masyarakat, dan lembaga pemberdayaan.
3. Mitra internasional: perguruan tinggi dan lembaga mitra luar negeri melalui program joint research, visiting lecturer, COIL, seminar internasional, dan publikasi bersama.

BAB IV

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Fokus Tema PKM

Fokus tema PKM disusun untuk mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan mitra, potensi lokal, hasil penelitian dosen, serta visi keilmuan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah. Tabel berikut memuat tema PKM, bentuk kegiatan, dan sasaran prioritas.

| Fokus Tema PKM | Bentuk Kegiatan | Sasaran Prioritas |
|--|--|--|
| Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal | Pelatihan life skills, olahan pangan, kerajinan, ekonomi kreatif, dan pengembangan usaha komunitas | Masyarakat desa, warga belajar dewasa, komunitas lokal, kelompok produktif |
| Penguatan kelembagaan pendidikan nonformal | Pendampingan PKBM, LKP, SKB, komunitas belajar, dan lembaga kursus | Pengelola PKBM/LKP, tutor, fasilitator, pengelola program |
| Literasi masyarakat dan inklusi sosial | Literasi dasar, literasi digital, literasi finansial, literasi keluarga, pendidikan inklusif | Kelompok rentan, perempuan, remaja, orang tua, komunitas belajar |
| Pendidikan keluarga dan parenting | Pendampingan keluarga, ketahanan keluarga, pola asuh, pendidikan karakter keluarga | Orang tua, keluarga, kader posyandu/PKK, komunitas keluarga |
| Sociopreneurship dan kewirausahaan sosial | Pengembangan usaha sosial, pemasaran digital, branding produk, manajemen usaha mikro | UMKM, warga belajar, alumni pelatihan, komunitas usaha |
| Transformasi digital layanan PNF | Pelatihan media digital, e-learning sederhana, pengelolaan data, promosi lembaga PNF | Tutor, pengelola lembaga, komunitas digital, mitra pendidikan |

B. Tahapan Roadmap PKM 2025–2029

Tahapan roadmap PKM periode 2025–2029 dirancang secara berkelanjutan mulai dari pemetaan kebutuhan mitra, implementasi program, pengembangan inovasi, replikasi program,

hingga evaluasi dampak dan penyusunan arah PKM periode berikutnya. Tahapan ini menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berdampak.

| Tahun | Arah Kegiatan PKM | Output Target |
|-------|---|---|
| 2025 | Pemetaan kebutuhan mitra, identifikasi masalah prioritas, penyusunan basis data sasaran, dan penyesuaian PKM dengan hasil penelitian dosen. | Peta mitra, need assessment, proposal PKM, modul awal |
| 2026 | Implementasi program pelatihan dan pendampingan berbasis hasil riset pada bidang life skills, literasi, pendidikan keluarga, dan kelembagaan PNF. | Pelatihan, modul, video kegiatan, artikel populer, laporan PKM |
| 2027 | Pengembangan program PKM tematik berbasis inovasi digital, sociopreneurship, dan penguatan kelembagaan mitra secara berkelanjutan. | HaKI, produk digital, model pendampingan, publikasi pengabdian |
| 2028 | Replikasi program pada mitra yang lebih luas, penguatan jejaring dengan pemerintah/industri/komunitas, dan pengembangan program unggulan prodi. | Program replikasi, policy brief, kemitraan formal, luaran media massa |
| 2029 | Evaluasi dampak PKM, dokumentasi best practice, diseminasi hasil, dan penyusunan arah PKM periode berikutnya. | Laporan dampak, buku praktik baik, roadmap PKM baru, rekognisi mitra |

Arah pengembangan PKM tersebut divisualisasikan dalam bentuk roadmap agar tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat periode 2025–2029 lebih mudah dipahami. Gambar berikut menunjukkan alur PKM mulai dari pemetaan kebutuhan mitra, perancangan program, implementasi dan pendampingan, replikasi kemitraan, hingga keberlanjutan dan dampak program.



Gambar 3. Roadmap PkM

C. Target Luaran PKM

Target luaran PKM ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Luaran ini mencakup produk akademik, produk pemberdayaan, publikasi, dokumentasi kegiatan, serta keberlanjutan kemitraan dengan masyarakat sasaran.

| Indikator Luaran PKM | Target Minimal |
|---------------------------------------|--|
| Modul/panduan pelatihan | Minimal 5 modul/panduan yang digunakan mitra |
| Artikel pengabdian/jurnal PKM | Minimal 10 artikel selama periode roadmap |
| Publikasi media massa/berita kegiatan | Minimal 10 publikasi kegiatan |
| HaKI produk PKM | Minimal 5 judul dari modul, media, atau model pendampingan |
| Video kegiatan/konten edukasi | Minimal 10 video/konten edukasi |
| Produk masyarakat/produk usaha | Minimal 5 produk atau prototipe hasil pelatihan |

| Indikator Luaran PKM | Target Minimal |
|-------------------------|--|
| Kemitraan berkelanjutan | Minimal 5 mitra aktif dengan program lanjutan |
| Keterlibatan mahasiswa | Mahasiswa terlibat sebagai pendamping lapangan, fasilitator, dokumentator, dan penyusun luaran |

D. Mitra Strategis PKM

1. PKBM, LKP, SKB, komunitas belajar, dan lembaga pendidikan nonformal.
2. Pemerintah desa/kelurahan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Koperasi/UMKM, dan lembaga pemberdayaan masyarakat.
3. Organisasi kemasyarakatan, PKK, posyandu, karang taruna, komunitas perempuan, komunitas literasi, dan kelompok usaha masyarakat.
4. Dunia usaha/dunia industri, lembaga pelatihan, media, serta mitra internasional yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat.

BAB V

INTEGRASI, MONITORING, DAN EVALUASI

A. Integrasi Penelitian, PKM, dan Pembelajaran

Integrasi antara penelitian, PKM, dan pembelajaran dilaksanakan melalui pemanfaatan hasil riset sebagai bahan ajar, penerapan temuan penelitian dalam kegiatan PKM, serta penggunaan pengalaman lapangan sebagai sumber pengembangan pembelajaran dan riset lanjutan. Pola integrasi tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

| Pola Integrasi | Implementasi |
|---------------------------|---|
| Penelitian → Pembelajaran | Hasil riset digunakan sebagai bahan ajar, studi kasus, RPS, tugas proyek, dan topik skripsi mahasiswa. |
| Penelitian → PKM | Model, instrumen, modul, dan temuan riset diterapkan pada program pendampingan masyarakat. |
| PKM → Penelitian | Masalah mitra dan hasil evaluasi PKM menjadi sumber data dan topik riset lanjutan. |
| PKM → Pembelajaran | Mahasiswa belajar melalui praktik lapangan, proyek berbasis masyarakat, dan refleksi pengalaman. |
| Pembelajaran → Luaran | Tugas mahasiswa diarahkan menjadi artikel, poster, modul, video edukasi, dan produk berbasis kebutuhan mitra. |

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan PKM sesuai dengan roadmap, mencapai target luaran, melibatkan mahasiswa, serta memberikan dampak bagi mitra dan masyarakat. Tahapan monev dijelaskan pada tabel berikut.

| Tahap Monev | Kegiatan | Waktu | Pelaksana |
|------------------------|---|----------------------------|-----------------------------|
| Perencanaan Tahunan | Pemetaan proposal penelitian/PKM dosen dan mahasiswa sesuai tema roadmap | Setiap awal tahun akademik | Prodi dan UPM |
| Monitoring Pelaksanaan | Pemantauan kemajuan kegiatan, keterlibatan mahasiswa, dan hambatan lapangan | Setiap semester | Prodi, tim pelaksana, mitra |

| Tahap Monev | Kegiatan | Waktu | Pelaksana |
|-----------------|---|--|-----------------------------|
| Evaluasi Luaran | Rekap publikasi, HaKI, modul, produk, media, dan luaran lainnya | Akhir tahun | Prodi dan LPPM |
| Evaluasi Dampak | Penilaian manfaat program bagi mitra dan masyarakat sasaran | Minimal dua tahun sekali | Prodi, UPM, mitra eksternal |
| Revisi Roadmap | Penyempurnaan arah tema, target, dan mitra berdasarkan hasil evaluasi | Dua tahun sekali atau sesuai kebutuhan | Prodi dan Fakultas |

C. Indikator Keberhasilan

1. Kesesuaian proposal penelitian dan PKM dengan tema roadmap prodi.
2. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, HaKI, buku, modul, policy brief, serta produk inovatif.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM secara terencana.
4. Peningkatan jumlah mitra aktif dan keberlanjutan program kolaboratif.
5. Adanya bukti integrasi hasil penelitian/PKM dalam pembelajaran dan kurikulum.
6. Tersedianya laporan evaluasi roadmap secara berkala.

BAB VI

REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Rekomendasi Strategis

Rekomendasi strategis disusun sebagai arahan tindak lanjut agar roadmap penelitian dan PKM dapat diimplementasikan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Rekomendasi berikut mencakup aspek penguatan tema, integrasi tridarma, keterlibatan mahasiswa, luaran, kemitraan, visualisasi roadmap, dan evaluasi berkala.

| Aspek | Rekomendasi |
|-------------------------|--|
| Penguatan fokus tema | Tema penelitian dan PKM perlu dipusatkan pada isu unggulan PLS: andragogi, manajemen PNF, pemberdayaan, pendidikan keluarga, sociopreneurship, transformasi digital, dan inklusi sosial. |
| Integrasi roadmap | Setiap penelitian dosen diarahkan memiliki peluang hilirisasi melalui PKM, sedangkan setiap PKM diarahkan menghasilkan data, pengalaman, dan luaran untuk riset lanjutan. |
| Keterlibatan mahasiswa | Mahasiswa perlu dilibatkan sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan luaran agar roadmap mendukung profil lulusan. |
| Luaran terukur | Setiap kegiatan wajib menetapkan target publikasi, HaKI, modul, media, policy brief, atau produk sesuai karakter kegiatan. |
| Kemitraan berkelanjutan | Prodi perlu menetapkan mitra prioritas yang dapat menjadi lokasi riset, PKM, MBKM, magang, dan tugas akhir. |
| Visualisasi roadmap | Gambar roadmap penelitian dan gambar roadmap PKM perlu disisipkan pada BAB III dan BAB IV agar dokumen lebih komunikatif dan mudah digunakan untuk akreditasi. |
| Evaluasi berkala | Evaluasi roadmap dilakukan minimal dua tahun sekali melalui forum akademik prodi, UPM, dan pelibatan mitra eksternal. |

B. Penutup

Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah FIP UNESA disusun sebagai pedoman strategis dalam mengembangkan

kegiatan tridarma yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Dokumen ini menegaskan bahwa penelitian dan PKM tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling menguatkan dalam pengembangan keilmuan dan penyelesaian masalah masyarakat. Melalui fokus tema yang berbasis kepakaran, tahapan pengembangan yang terukur, target luaran yang jelas, serta kemitraan yang berkelanjutan, Program Studi S1 PLS FIP UNESA diharapkan mampu meningkatkan produktivitas akademik, memperkuat dampak sosial, dan mendukung pencapaian visi keilmuan program studi.

Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat diperbarui sesuai perkembangan kebijakan, kebutuhan masyarakat, hasil evaluasi, serta arah strategis fakultas dan universitas. Penambahan gambar roadmap penelitian dan gambar roadmap PKM pada dokumen ini akan semakin memperkuat aspek visual dan memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami arah pengembangan prodi.